

Pengembangan E-Modul *Indian Bridal* pada Pembelajaran Tata Rias Pengantin Internasional (Berbasis *Flipbook*)

Author:

Nabilah¹
Mari Okatini Armandari²
Nurul Hidayah³

Afiliation:

Universitas Negeri
Jakarta^{1,2,3}

Corresponding email

nabilahkathiri@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2026-07-02
Accepted: 2026-08-26
Published: 2026-08-31



This is an Creative Commons
License This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License

Abstrak:

Perkembangan era digital di bidang pendidikan menuntut adanya perubahan pada metode dan media pembelajaran agar lebih interaktif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Akan tetapi, pembelajaran pada materi tata rias pengantin India masih menghadapi kendala karena terbatasnya media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara sistematis, rinci, dan dilengkapi visualisasi yang detail. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan e-modul sebagai salah satu inovasi media pembelajaran digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul berbasis *flipbook* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional untuk materi Tata Rias Pengantin India. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. E-modul ini dirancang dengan aplikasi Canva dan dipublikasi dalam bentuk *flipbook* menggunakan platform Heyzine. Data penelitian diperoleh dari angket validasi ahli materi dan ahli media, angket praktikalitas, serta tes pemahaman mahasiswa untuk mengukur efektifitas produk. Berdasarkan uji validasi kelayakan diperoleh skor 88% dari ahli materi dan skor 85% dari ahli media sehingga dapat dikategorikan “sangat layak”. Hasil uji praktikalitas memperoleh skor 92,67% pada uji coba one-to-one dan 93,4% pada uji small group sehingga dapat dikategorikan “sangat praktis”. Pada hasil uji efektifitas produk memperoleh skor N-Gain 0,87 yang termasuk kategori “tinggi”.

Kata kunci: ADDIE; E-Modul; *Flipbook*; Media Pembelajaran; Tata Rias Pengantin India

Pendahuluan

Dalam pendidikan tinggi, pengembangan kompetensi disesuaikan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan profesional, termasuk pada Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta yang mengembangkan keterampilan tata rias profesional (Sidiq et al., 2023). Salah satu mata kuliah yang mendukung kompetensi tersebut adalah Tata Rias Pengantin Internasional yang mempelajari sejarah, prosesi, busana, aksesoris, penataan rambut, dan tata rias berbagai pengantin internasional, termasuk *Indian Bridal*. Pembelajaran mata kuliah ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktikum dengan media *PowerPoint* serta video tutorial dari berbagai platform digital. *Indian Bridal* memiliki karakteristik khusus, terutama pada riasan mata yang cenderung mencolok, tajam, dan dramatis serta penggunaan aksesoris pengantin yang beragam. Karakteristik tersebut membutuhkan media pembelajaran yang mampu menyajikan teori dan tahapan praktik secara visual dan sistematis sehingga mahasiswa dapat memahami teknik rias dan penataan pengantin India dengan lebih mudah (Dinata & Setyaningsih, 2025). Hasil survei dari 18 responden mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta yang mempelajari materi tata rias Pengantin Internasional

Indian Bridal, sebanyak 44,4% merasa kesulitan dalam mempelajari materi Tata Rias Pengantin India. 61,1% merasa media yang digunakan kurang efektif dalam pembelajaran. Kesulitan yang biasa dialami oleh mahasiswa saat mempelajari materi *Indian Bridal* yaitu kurangnya visualisasi yang detail, terbatasnya waktu praktik di kelas, dan media pembelajaran yang kurang menarik (Agusti, Buwono, et al., 2025). Hasil survei menyatakan bahwa responden setuju dengan adanya pengembangan e-modul untuk mempelajari tata rias *Indian Bridal*. E-modul adalah modul berbentuk digital dan di dalamnya terdapat teks, gambar, animasi yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja ((Taisir & Mauzifa, 2025). Pengembangan e-modul pembelajaran bertujuan meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, mempermudah pemahaman konsep, dan membuat proses belajar lebih menarik. Penyajian yang lebih dinamis memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini (Agusti, Ambarwati, et al., 2025).

Media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga dapat mendukung keterlibatan peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Elsa et al., 2023). Dalam perkembangannya, media pembelajaran mengalami transformasi dari bentuk konvensional menuju media digital yang memanfaatkan kombinasi teks, gambar, video, dan berbagai unsur multimedia (Yunanda Pradiani et al., 2023). Penggunaan unsur visual dan audiovisual dalam media pembelajaran dapat membantu meningkatkan ketertarikan peserta didik sekaligus mendukung pemahaman terhadap materi yang dipelajari ((Aditya Nugraha et al., 2025). Salah satu bentuk media pembelajaran digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah e-modul. E-modul merupakan bahan ajar dalam bentuk elektronik yang dapat memuat berbagai komponen pembelajaran, seperti teks, gambar, video, tautan, dan latihan atau evaluasi (Hodaifah et al., 2025). Penyajian materi dalam bentuk digital memberikan fleksibilitas karena bahan ajar dapat digunakan tanpa terbatas pada ruang dan waktu tertentu. (U. H. Salsabila et al., 2020) menjelaskan bahwa e-modul dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi melalui penyajian berbagai bentuk informasi secara terpadu. Pengembangan e-modul perlu memperhatikan karakteristik bahan ajar elektronik agar produk yang dihasilkan tidak sekadar mengubah modul cetak menjadi bentuk digital (Mujiburrahman et al., 2023). (Khadijah et al., 2021) menjelaskan bahwa e-modul memiliki karakteristik *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, adaptif, dan *user friendly*.

Karakteristik tersebut relevan dengan pembelajaran tata rias yang membutuhkan materi teoritis sekaligus petunjuk praktik yang runtut dan mudah diikuti (Rahmansyah, 2021). Salah satu bentuk penyajian e-modul yang dapat meningkatkan interaktivitas adalah *flipbook* (Karomah et al., 2024). *Flipbook* merupakan media digital yang menyajikan materi menyerupai buku dengan dukungan berbagai unsur multimedia, seperti teks, gambar, video, dan animasi. (F. Salsabila & Aslam, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* digital dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang lebih menarik karena materi tidak hanya disajikan dalam bentuk teks, tetapi dapat dikombinasikan dengan elemen visual dan audiovisual (Putra & Milenia, 2021). Karakteristik tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran tata rias, khususnya materi *Indian Bridal*, karena mahasiswa membutuhkan visualisasi yang jelas mengenai tahapan rias wajah, penataan rambut, penggunaan aksesoris, serta detail hasil akhir riasan. Berdasarkan kajian tersebut, e-modul berbasis *flipbook* memiliki relevansi yang kuat untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran pada materi Tata Rias Pengantin India.

Studi Literatur

Media pembelajaran merupakan sarana yang membantu penyampaian materi sekaligus meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Perkembangan teknologi mendorong penggunaan media digital yang menggabungkan teks, gambar, video, dan unsur multimedia lainnya (Elsa et al., 2023). Salah satu

bentuknya adalah e-modul yang dapat digunakan secara fleksibel dan mendukung pembelajaran mandiri (Hodaifah et al., 2025). E-modul yang baik memiliki karakteristik *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, dan *user friendly* (Nasution et al., 2024). Penyajian e-modul dalam bentuk *flipbook* memungkinkan materi dikombinasikan dengan elemen visual dan audiovisual sehingga lebih sesuai untuk materi tata rias yang membutuhkan demonstrasi dan visualisasi langkah praktik (Karomah et al., 2024). Sidiq et al. (2023) mengembangkan modul ajar berbasis *flipbook* menggunakan model ADDIE dan menunjukkan bahwa *flipbook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sistematis. Lastri (2023) juga menunjukkan bahwa e-modul dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar digital dalam proses pembelajaran. Pada bidang tata rias, Tresna dan Irtawidjanti (2023) mengembangkan video tutorial teknik jahit bulu mata pada Tata Rias Pengantin India, sedangkan Sikumbang et al. (2025) mengembangkan e-modul Tata Rias Wajah Editorial. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media digital dan e-modul relevan untuk materi tata rias yang membutuhkan visualisasi dan petunjuk praktik.

Pengembangan e-modul tidak hanya dilakukan dengan mengubah modul cetak menjadi bentuk digital, tetapi perlu mempertimbangkan karakteristik bahan ajar yang mendukung pembelajaran secara mandiri. Karakteristik tersebut mencakup *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, dan *user friendly* (Nasution et al., 2024). *Self instruction* menunjukkan bahwa modul dapat digunakan peserta didik untuk belajar secara mandiri, sedangkan *self contained* mengarah pada kelengkapan materi dalam satu bahan ajar. *Stand alone* menunjukkan bahwa modul dapat digunakan sebagai sumber belajar tanpa ketergantungan yang tinggi terhadap bahan ajar lain. Sementara itu, sifat adaptif berkaitan dengan kemampuan bahan ajar menyesuaikan perkembangan pembelajaran dan teknologi, sedangkan *user friendly* menunjukkan kemudahan media untuk digunakan dan dipahami peserta didik. Karakteristik tersebut relevan dengan pembelajaran tata rias yang memerlukan materi teoritis sekaligus petunjuk praktik yang disusun secara runtut (Rahmansyah, 2021).

Salah satu bagian yang membutuhkan perhatian adalah riasan mata karena memiliki karakteristik visual yang kuat serta melibatkan teknik tertentu dalam menghasilkan tampilan pengantin India. Aditya Nugraha et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan teknik jahit dan tanpa jahit bulu mata berkaitan dengan hasil riasan mata Pengantin India. Oleh karena itu, materi yang bersifat prosedural membutuhkan media yang mampu memperlihatkan tahapan praktik secara jelas, tidak hanya melalui penjelasan tertulis. Pengembangan e-modul Tata Rias Pengantin India dalam penelitian ini juga didasarkan pada prinsip pembelajaran yang mengarahkan materi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam menentukan materi, aktivitas, serta evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran (Meyniar Albina & Krisna Bayu Pratama, 2025).

Penelitian Terdahulu

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media *flipbook* dan model pengembangan ADDIE. Perbedaannya terdapat pada materi dan sasaran pengguna karena penelitian ini berfokus pada Tata Rias Pengantin India untuk mahasiswa. Lastri (2023) membahas pengembangan dan pemanfaatan e-modul sebagai bahan ajar digital dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa e-modul dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang mendukung pembelajaran. Kesamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan e-modul sebagai bahan ajar digital. Namun, penelitian ini lebih spesifik karena mengembangkan e-modul dalam format *flipbook* untuk materi Tata Rias Pengantin India yang mengintegrasikan materi teoritis dengan visualisasi tahapan praktik.

Penelitian yang lebih dekat dengan bidang tata rias dilakukan oleh Tresna dan Irtawidjanti (2023) melalui pengembangan video tutorial teknik jahit bulu mata pada Tata Rias Pengantin India. Kesamaan penelitian

tersebut dengan penelitian ini terletak pada materi Tata Rias Pengantin India dan penggunaan media digital untuk membantu penyampaian materi praktik. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup produk. Penelitian Tresna dan Irtawidjajanti (2023) berfokus pada media video tutorial untuk teknik jahit bulu mata, sedangkan penelitian ini mengembangkan e-modul berbasis flipbook dengan cakupan materi yang lebih luas. Sementara itu, Sikumbang et al. (2025) mengembangkan e-modul Tata Rias Wajah Editorial pada mata kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan e-modul pada bidang tata rias.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini

Peneliti	Materi	Persamaan	Perbedaan
Sidiq et al. (2023)	Pengetahuan multikultural	Menggunakan flipbook dan model ADDIE	Materi dan sasaran penelitian berbeda; penelitian ini berfokus pada Tata Rias Pengantin India untuk mahasiswa
Lastri (2023)	Bahan ajar digital	Menggunakan e-modul sebagai bahan ajar digital	Penelitian ini secara khusus mengembangkan e-modul berbasis flipbook untuk pembelajaran Tata Rias Pengantin India
Tresna & Irtawidjajanti (2023)	Teknik jahit bulu mata Tata Rias Pengantin India	Membahas Tata Rias Pengantin India dan menggunakan media digital	Produk terdahulu berupa video dan berfokus pada teknik jahit bulu mata, sedangkan penelitian ini berupa e-modul berbasis flipbook dengan cakupan materi yang lebih luas
Sikumbang et al. (2025)	Tata Rias Wajah Editorial	Mengembangkan e-modul pada bidang tata rias	Materi penelitian terdahulu berupa Tata Rias Wajah Editorial, sedangkan penelitian ini berfokus pada Tata Rias Pengantin India

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat kesamaan dalam pemanfaatan media digital untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi terdapat perbedaan pada bentuk media, materi, dan cakupan produk yang dikembangkan. Sidiq et al. (2023) menitikberatkan pada penggunaan flipbook untuk materi multikultural, Lastri (2023) membahas e-modul sebagai bahan ajar digital,

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan menghasilkan e-modul berbasis *flipbook* pada materi Tata Rias Pengantin India (*Indian Bridal*) untuk mahasiswa Program Studi Kosmetika dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta. Penelitian dilaksanakan pada November 2025–Juni 2026 dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ini digunakan karena menyediakan tahapan sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi produk. Pada tahap *analysis*, dilakukan analisis kebutuhan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi kesulitan pembelajaran, ketersediaan media, dan kebutuhan terhadap e-modul. Tahap *design* mencakup penyusunan struktur e-modul, materi, gambar *step by step*, video, serta instrumen penilaian. Tahap *development* dilakukan dengan menyusun produk menggunakan Canva dan mengonversinya ke format *flipbook* melalui Heyzine. Produk kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dan direvisi berdasarkan masukan validator. Tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba perorangan (*one-to-one*), uji kelompok kecil (*small group*), dan uji lapangan (*field trial*) kepada mahasiswa.

Tahap *evaluation* dilakukan dengan menganalisis hasil validasi, praktikalitas, dan efektivitas untuk menentukan kelayakan akhir produk. Instrumen penelitian terdiri atas angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, angket respons mahasiswa, dan tes *pre-test* serta *post-test*. Validasi instrumen dilakukan melalui penilaian ahli sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

Hasil

Hasil Pengembangan E-Modul

Analysis (Analisis)

Tahap analisis dilakukan melalui analisis kebutuhan mahasiswa dan analisis materi berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Analisis kebutuhan melibatkan 18 mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta melalui *Google Form*. Hasilnya menunjukkan bahwa 44,4% mahasiswa mengalami kesulitan mempelajari materi Tata Rias Pengantin India, 61,1% menilai media pembelajaran yang digunakan kurang efektif, dan 100% mendukung pengembangan e-modul sebagai sumber belajar tambahan.

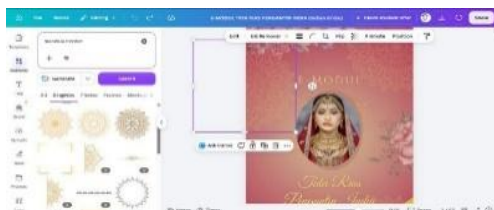
Design (Perancangan)

Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun *storyboard* dan mengumpulkan materi e-modul, meliputi definisi dan budaya pernikahan India, penataan rambut, aksesoris, busana, serta langkah kerja *makeup* dan penataan rambut dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, e-book, dan gambar.

Development (Pengembangan)

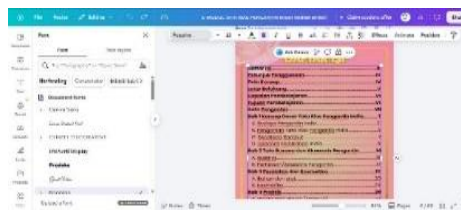
Tahap pengembangan dilakukan dengan merealisasikan desain berdasarkan *storyboard*. Prosesnya meliputi pengumpulan foto, penyusunan teks, gambar, ilustrasi, video, dan *hyperlink* menggunakan Canva. Produk kemudian diunduh dalam format PDF dan dikonversi menjadi *flipbook* menggunakan Heyzine:

a. Pembuatan cover



Gambar 1. Cover E-Modul

b. Penyusunan menu utama (daftar isi)



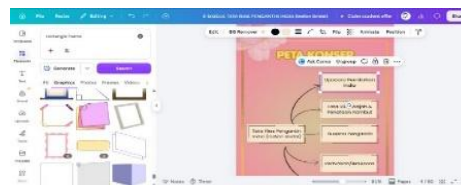
Gambar 2. Menu Utama (Daftar Isi)

c. Penyusunan halaman petunjuk penggunaan



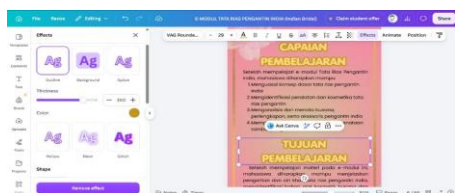
Gambar 3. Halaman Petunjuk Penggunaan

d. Penyusunan halaman peta konsep



Gambar 4. Halaman Peta Konsep

e. Penyusunan halaman pendahuluan



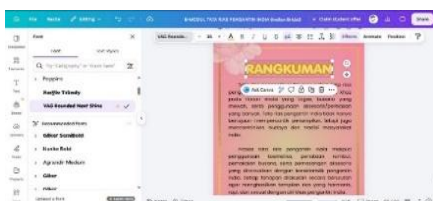
Gambar 5. Halaman Pendahuluan

f. Penyusunan halaman materi pembelajaran



Gambar 6. Halaman Materi Pembelajaran

g. Penyusunan halaman rangkuman



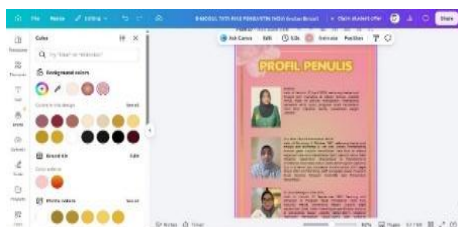
Gambar 7. Halaman Rangkuman

h. Penyusunan soal kuis



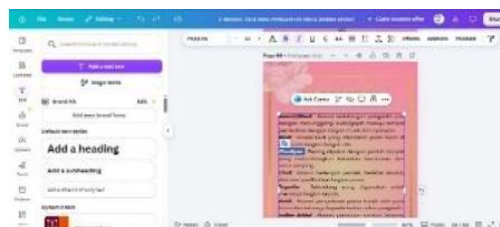
Gambar 8. Penyusunan Soal Kuis

i. Penyusunan halaman profil penulis



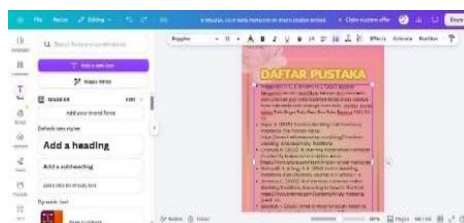
Gambar 9. Halaman Profil Penulis

j. Penyusunan halaman glosarium



Gambar 10. Halaman Glosarium

k. Penyusunan halaman daftar pustaka



Gambar 11. Halaman Daftar Pustaka

Produk yang telah dikembangkan divalidasi oleh dua ahli materi, yaitu Nurina Ayuningtyas, M.Pd. selaku dosen Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dan Syarifah Azhaari selaku *Makeup Artist* bidang *Makeup India*, serta satu ahli media, Dr. Aniesa Puspa Arum, M.Pd. selaku dosen Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

Implementation (Implementasi)

Setelah dinyatakan valid oleh ahli materi dan ahli media, e-modul diimplementasikan melalui tiga tahap uji coba, yaitu *one-to-one* pada 3 mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias, *small group* pada 10 mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias, dan *field trial* pada 15 mahasiswa D4 Kosmetika dan Perawatan Kecantikan Angkatan 2023 yang mempelajari Tata Rias Pengantin Internasional di Universitas Negeri Jakarta.

Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan dan kepraktisan penggunaan e-modul sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.

Kelayakan Produk

Hasil Uji Kelayakan E-Modul Oleh Ahli Materi

Materi di E-Modul Tata Rias Pengantin India diuji oleh Ahli Materi I, yaitu Nurina Ayuningtyas, M.Pd., selaku dosen pada Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dan Ahli Materi II, Syarifah Azhaari selaku *Makeup Artist* dengan bidang Makeup India. Berikut hasil penilaian angket validitas dari ahli materi I dan II pada tahap ke-1 dan tahap ke-2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Ahli Materi

Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan	Penilaian Ahli Materi I		Penilaian Ahli Materi II	
		1	2	1	2
Desain Pembelajaran	1	4	5	4	4
	2	5	5	4	5
	3	4	4	4	4
	4	4	4	4	4
	5	5	5	4	5
	6	4	4	4	4
	7	5	5	4	5
	8	4	5	4	5
Isi materi (<i>content</i>)	9	4	4	4	5
	10	4	4	4	4
	11	5	5	4	4
	12	4	4	4	5
	13	4	4	4	4
	14	4	4	4	4
	15	4	4	4	4
Bahasa dan komunikasi	16	4	5	4	4
	17	4	5	4	4
	18	4	4	4	4
	19	4	4	4	4
	20	4	4	4	4
		84	88	86	84
Penilaian Ahli Materi I Tahap ke-1					
$NP = \frac{80 \times 100\%}{100}$					
$= 0,8 \times 100\% = 80\%$					

$$\begin{aligned} &\text{Tahap ke-2} \\ &NP = \frac{86 \times 100\%}{100} \\ &= 0,80 \times 100\% = 86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil validasi, ahli materi I memperoleh skor 84% pada tahap I dan 88% pada tahap II, sedangkan ahli materi II memperoleh 80% dan 86%. Seluruh hasil termasuk kategori layak, sehingga e-modul dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 3. Komentar dan Saran Uji Validasi Ahli Materi

Validator Kritik dan Saran	
Nurina	Tahap 1:
Ayuningty	Lengkapi sumber referensi (sitasi), capaian pembelajaran lebih baik ditulis tidak as, M.Pd dalam bentuk paragraf, merek kosmetika tidak boleh terlihat
	Tahap 2:
	E-modul sudah baik dan layak digunakan
Syarifah	Tahap 1:
Azhaari	- Perbedaan budaya pengantin India dibagi berdasarkan wilayahnya yaitu Utara dan Selatan <i>Kohl</i> (celak mata) diganti menjadi kata yang lebih umum yaitu <i>kajal</i> / <i>kohl</i> dan fungsi penggunaannya - Perbaiki tabel perbedaan riasan pada poin bentuk alis dan bulu mata
	Tahap 2:
	E-modul telah disusun dengan baik, materi yang disajikan relevan, sistematis, dan mudah dipahami

Tabel 4. Hasil Revisi Ahli Materi

Revisi	Sebelum	Sesudah
Capaian pembelajaran ditulis lebih baik dalam bentuk poin		
Lengkapi sumber (sitasi) pada pengertian		
Gambar aksesoris <i>jhumkas</i> dan <i>nath</i> dibuat lebih jelas		

Merek (*brand*) kosmetika tidak boleh terlihat



Pada bagian langkah kerja tidak perlu memakai tulisan sumbernya



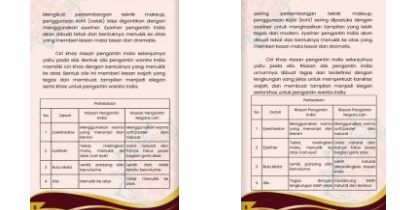
Kalimat awal terlalu menyederhanakan budaya pernikahan india. Disarankan mengubah menjadi wilayah. serta mengubah kalimat pada pernikahan wilayah Selatan agar tidak salah paham.



kata *kohl* (celak mata) diganti menjadi *kajal* (*kohl*) sesuai istilah yang lebih umum digunakan



Bagian tabel perbedaan riasan perbaiki kalimat pada bulu mata dan alis pengantin internasional



Hasil Uji Kelayakan E-Modul Oleh Ahli Media

Design atau tampilan E-Modul Tata Rias Pengantin India dilakukan uji validasi oleh ahli media yaitu Dr. Aniesa Puspa Arum, M.Pd sebagai dosen Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Berikut hasil penilaian angket validitas pada tahap ke-1 dan tahap ke-2.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan	Tahap	
			1	2
1	Aspek Kebahasaan	1	4	5
		2	4	4
		3	3	4
		4	4	4
		5	3	4
		6	4	5

2	Aspek Penyajian	7	4	4
		8	3	4
		9	4	5
3	Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran	10	4	5
		11	4	4
		12	4	4
		13	3	4
4	Kelayakan Tampilan Menyeluruh	14	4	4
		15	4	4
		16	3	4
		17	4	5
		18	4	4
		19	4	4
		20	4	4
Jumlah		75	85	
Tahap ke-1		Tahap ke-2		
$NP = \frac{75 \times 100\%}{100}$		$NP = \frac{85 \times 100\%}{100}$		
$= 0,75 \times 100\% = 75\%$		$= 0,85 \times 100\% = 85\%$		

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validasi oleh ahli media pada tahap 1 didapatkan presentase 75% dan pada tahap 2 dengan presentase 85%. Maka, disimpulkan bahwa e-modul yang dikembangkan termasuk kategori “sangat layak” oleh ahli media. Adapun beberapa kritik, saran, dan revisi yang didapatkan agar produk yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 6. Komentar dan Saran Uji Validasi Ahli Media

Validator Kritik dan Saran	
Dr. Aniesa Tahap 1:	
Puspa	1. Buat batasan bab/kegiatan pembelajaran yang lebih jelas
Arum,	2. Tambahkan refleksi
M.Pd	Tahap 2:
	E-modul memiliki tampilan menarik dari desain maupun visual dan kemudahan navigasi

Tabel 7. Hasil Revisi Ahli Media

Revisi	Sebelum	Sesudah
Membuat batasan-batasan bab kegiatan pembelajaran		
Menambahkan bagian refleksi pada e-modul		

Efektifitas Produk

Hasil Uji Coba Perorangan (*One-To-One*)

Uji coba perorangan dilakukan setelah mendapatkan hasil penilaian dari uji validitas oleh para ahli. Uji coba perorangan dilakukan untuk mengevaluasi kesalahan awal instruksi/petunjuk penggunaan, teknis penggunaan media, dan kelengkapan materi. Uji coba ini dilakukan pada 3 mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 8 Juni 2026 menggunakan kuesioner melalui *Google Form*.

Tabel 8. Hasil Uji Coba Perorangan (*One-to-One*)

No	Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan	R1	R2	R3
1	Desain tampilan	1	5	4	5
		2	4	5	5
		3	4	4	5
		4	4	5	5
		5	5	4	5
		6	5	4	5
		7	4	4	5
2	Kualitas multimedia	8	4	5	5
		9	4	5	5
		10	4	4	5
		11	5	4	5
3	Penyajian materi	12	4	5	5
		13	5	5	5
		14	5	4	5
		15	4	4	5
		16	4	5	5
4	Manfaat pembelajaran	17	5	5	5
		18	4	5	5
		19	4	4	5
		20	5	5	5
Jumlah			88	90	100
Total Skor			290		

Jumlah skor maksimal : 5 x 20 x 3 = 300

$$NP = \frac{278 \times 100\%}{300}$$

$$NP = 0,9267 \times 100\%$$

$$NP = 92,67\%$$

Tabel 9. Komentar dan Saran Uji Coba Perorangan (*One-to-One*)

No	Responden	Komentar dan Saran
1	Responden 1	E-Modul yang disajikan sudah bagus
2	Responden 2	E-modul mudah dipahami, warna dan font jelas, serta langkah praktik mudah dipahami dan diterapkan
3	Responden 3	-

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji coba perorangan pada 3 mahasiswa didapatkan presentase 92,67% yang dikategorikan “sangat layak” sesuai dengan tabel skor interpretasi nilai praktikalitas.

Hasil Uji Coba Terbatas (*Small Group*)

Uji coba terbatas dilakukan setelah mendapatkan hasil penilaian dari uji coba perorangan (*one-to-one*). Uji coba terbatas dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan, daya tarik penggunaan, dan kelengkapan materi pada e-modul. Uji coba ini dilakukan pada 10 mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 9 Juni 2026 menggunakan kuesioner melalui *Google Form*.

Tabel 10. Hasil Uji Coba Terbatas (*Small Group*)

No	Aspek Penilaian	No. Pertanyaan	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
1	Desain tampilan	1	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
		2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5
		3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
		4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5
		5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
		6	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
		7	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
2	Kualitas multi media	8	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
		9	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
		10	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
		11	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
3	Penyajian materi	12	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
		13	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5
		14	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5
		15	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
		16	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5
4	Manfaat pembelajar an	17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
		18	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
		19	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
		20	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
Jumlah			94	93	100	97	82	92	100	86	90	100
Total Skor			934									

Jumlah skor maksimal : 5 x 20 x 10 = 1000

$$NP = \frac{934 \times 100\%}{1000}$$

$$NP = 0,934 \times 100\%$$

$$NP = \mathbf{93,4\%}$$

Pada uji coba terbatas (*small group*), didapatkan kometar dan saran yang terlampir pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Komenta dan Saran Uji Coba Terbatas (*Small Group*)

No	Responden	Komenta dan Saran
1	Responden 1	-
2	Responden 2	Materi dan ilustrasi yang disajikan sudah sangat komprehensif dan estetik
3	Responden 3	-
4	Responden 4	Ilustrasi dan video yang disajikan cukup menarik
5	Responden 5	-
6	Responden 6	E-modul sudah bagus

- 7 Responden 7 E-modul sudah sangat bagus
- 8 Responden 8 Tidak ada, e-modul sudah bagus
- 9 Responden 9 E-modul cukup mudah dipahami dan menarik
- 10 Responden 10-

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba terbatas (*small group*) pada 10 mahasiswa didapatkan presentase 93,4% yang dikategorikan “sangat layak” sesuai dengan tabel skor interpretasi nilai praktikalitas. Mahasiswa menilai e-modul Tata Rias Pengantin India menyajikan materi yang lengkap, materi mudah dipahami, dan ilustrasi yang disajikan menarik.

Hasil Uji Lapangan (*Field Trial*)

Uji Lapangan dilakukan setelah mendapatkan hasil penilaian dari uji coba terbatas (*small group*). Uji lapangan dilakukan untuk mengukur tingkat efektifitas dan kelayakan e-modul pada proses pembelajaran. Uji coba ini dilakukan pada 15 mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 11 Juni 2026 menggunakan kuesioner melalui *Google Form*.

Tabel 12. Hasil Uji Lapangan (*Field Trial*)

No	Peserta Didik	Skor <i>Pre-Test</i>	Skor <i>Post-Test</i>	N-Gain
1	PD 1	25	80	0,73
2	PD 2	25	85	0,8
3	PD 3	30	85	0,79
4	PD 4	40	100	1,00
5	PD 5	50	100	1,00
6	PD 6	30	80	0,71
7	PD 7	45	95	0,91
8	PD 8	50	100	1,00
9	PD 9	45	90	0,82
10	PD 10	60	100	1,00
11	PD 11	45	100	1,00
12	PD 12	40	90	0,83
13	PD 13	30	85	0,79
14	PD 14	40	100	1,00
15	PD 15	30	95	0,93
Rata-Rata		39	92	0,87
N-Gain = $\frac{\text{Skor post test} - \text{Skor pre test}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pre test}}$				
N-Gain = $\frac{92 - 39}{100 - 39}$				
N-Gain = $\frac{53}{61} = 0,87$				

Hasil *field trial* pada 15 mahasiswa menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 39 pada *pre-test* menjadi 92 pada *post-test*. Nilai N-Gain sebesar 0,87 termasuk kategori tinggi, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman setelah penggunaan e-modul.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan e-modul berbasis *flipbook* yang mengintegrasikan teks, gambar, tautan video, dan kuis evaluasi pada materi Tata Rias Pengantin India (*Indian Bridal*). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa e-modul tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga mendukung pembelajaran mandiri melalui penyajian materi yang terstruktur dan mudah diakses (Aisyah Fadilah et al.,

2023). Hal ini sejalan dengan (Rizka et al., 2025) mengenai fungsi e-modul sebagai bahan ajar digital yang mengintegrasikan berbagai bentuk informasi. Karakteristik *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, dan *user friendly* juga menunjukkan bahwa produk telah memenuhi prinsip dasar e-modul sebagaimana dikemukakan (Nasution et al., 2024). Dari aspek kelayakan, hasil validasi ahli materi menunjukkan peningkatan skor dari 84% menjadi 88% pada Ahli Materi I dan dari 80% menjadi 86% pada Ahli Materi II. Sementara itu, validasi ahli media meningkat dari 75% menjadi 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa revisi yang dilakukan setelah penilaian awal mampu memperbaiki kualitas isi dan tampilan produk (Nazla Alinkaputri Tresna & Sri Irtawidjajanti, 2023).

Kelayakan materi terutama berkaitan dengan kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran, sedangkan kelayakan media mencakup aspek tata letak, tipografi, warna, gambar, dan video (Binti Mirnawati & Agatha Valent Fabriya, 2022). Hasil uji praktikalitas memperkuat temuan tersebut. Uji *one-to-one* terhadap tiga mahasiswa memperoleh skor 92,67%, sedangkan uji *small group* terhadap sepuluh mahasiswa memperoleh skor 93,4%. Tingginya respons mahasiswa menunjukkan bahwa e-modul relatif mudah dipahami dan memiliki tampilan yang menarik (Lastri, 2023). Temuan ini penting karena pembelajaran tata rias membutuhkan media yang dapat memberikan informasi secara visual sekaligus memungkinkan mahasiswa mempelajari kembali tahapan praktik secara mandiri (Meyniar Albina & Krisna Bayu Pratama, 2025). Dengan adanya gambar dan video, mahasiswa tidak hanya membaca prosedur, tetapi memperoleh representasi visual mengenai teknik yang harus dilakukan (Chairunnisaa Sikumbang et al., 2025). Temuan tersebut juga melengkapi penelitian (Amanullah, 2020) yang mengembangkan video tutorial Tata Rias Pengantin India dan memperoleh tingkat kelayakan dan kepraktisan sebesar 90,62%.

Kesimpulan

Hasil validasi menunjukkan e-modul sangat layak dengan skor ahli materi sebesar 88% dan ahli media sebesar 85%, sedangkan uji praktikalitas memperoleh skor 92,67% pada *one-to-one* dan 93,4% pada *small group*. Uji efektivitas juga menghasilkan N-Gain sebesar 0,87 dengan kategori tinggi. Secara ilmiah, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan media pembelajaran digital bidang tata rias dengan mengintegrasikan materi teoritis, visualisasi langkah kerja, dan unsur multimedia dalam format *flipbook*. Secara praktis, e-modul dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan yang mendukung pembelajaran mandiri dan melengkapi penggunaan video tutorial dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan uji coba yang dilakukan pada mahasiswa dalam lingkungan Universitas Negeri Jakarta, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada konteks pembelajaran tata rias yang lebih luas. Penelitian selanjutnya disarankan menguji penggunaan e-modul pada jumlah dan karakteristik mahasiswa yang lebih beragam serta mengembangkan fitur interaktif dan materi tata rias pengantin internasional lainnya untuk memperluas pemanfaatan media pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan dan responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini.

Referensi

- Aditya Nugraha, F., Karyanto, Y., & Andriani Mukti, R. (2025). Dampak Aplikasi Teknik Jahit Bulumata Dan Tanpa Jahit Terhadap Riasan Mata Pengantin India. *Bugaris*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.36456/Q7zd5n08>
- Agusti, F., Ambarwati, S., Rosemery, K. R., & Anggraini, E. (2025). Pemanfaatan Limbah Kayu Menjadi Produk Kerajinan Bernilai Bagi Kelompok Pkk Desa Wonorejo, Karanganyar. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(2), 1018–1027. <https://doi.org/10.70609/I-Com.V5i2.7444>
- Agusti, F., Buwono, R. I., Novianto, D. J., & Wahyono, A. T. (2025). Peningkatan Kompetensi Desain Produk Melalui Pemanfaatan Aplikasi Solidworks Dan Teknologi 3d-Printing Bagi Siswa Smk 5 Surakarta. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(4), 2007–2017. <https://doi.org/10.70609/I-Com.V5i4.8160>
- Aisyah Fadilah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, & Usep Setiawan. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1(2), 01–17. <https://doi.org/10.55606/Jsr.V1i2.938>
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.24269/Dpp.V0i0.2300>
- Binti Mirnawati, L., & Agatha Valent Fabriya, R. (2022). Penerapan Media *Flipbook* Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sd. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, 10(1), 22–38. <https://doi.org/10.22219/Jp2sd.V10i1.19837>
- Chairunnisaa Sikumbang, Sri Irtawidjajanti, & Aniesa Puspa Arum. (2025). Pengembangan E-Modul Tata Rias Wajah Editorial Pada Mata Kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif Dan Inovatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2434–2438. <https://doi.org/10.31004/Jerkin.V3i4.939>
- Dinata, P. S., & Setyaningsih, H. D. (2025). Efektivitas Metode Belanja Kata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Di Smk Negeri 2 Klaten. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya*, 12(1). <https://doi.org/10.30738/Caraka.V12i1.20945>
- Elsa, K., Meisya, E. M., Shania, N. L., Ulan, N., & Usep, S. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1(2), 18–32. <https://doi.org/10.55606/Jsr.V1i2.954>
- Hodaifah, H., Widodo, W., & Prahani, B. K. (2025). Implementation Of Interactive Multimedia To Improve Science Literacy Of Elementary School Students. *Journal Of Innovation And Research In Primary Education*, 4(3), 653–663. <https://doi.org/10.56916/Jirpe.V4i3.1416>
- Karomah, F. N., Devita, D., Ramli, Z. J., & Mas'odi, M. (2024). Peran Dan Manfaat Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 15(2), 211. <https://doi.org/10.36841/Pgsdunars.V15i2.5768>
- Khadijah, K., Arlina, A., & Rahmadani, R. A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Amanah Amaliyah. *Jurnal Raudhah*, 9(1). <https://doi.org/10.30829/Raudhah.V9i1.939>

- Lastri, Y. (2023). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146. <https://doi.org/10.38048/Jcp.V3i3.1914>
- Meyniar Albina, & Krisna Bayu Pratama. (2025). Peran Tujuan Pembelajaran Dalam Perencanaan Pembelajaran : Dasar Untuk Pembelajaran Yang Efektif. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 55–61. <https://doi.org/10.62383/Hardik.V2i2.1233>
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.33830/Penaanda.V1i1.5019>
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic Language Sciences Based On Technology In Traditional Islamic Boarding Schools In Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V7i1.4222>
- Nazla Alinkaputri Tresna, & Sri Irtawidjajanti. (2023). Pengembangan Video Tutorial Teknik Jahit Bulu Mata Pada Tata Rias Pengantin India. *Jurnal Tata Rias*, 13(2), 82–82. <https://doi.org/10.21009/Jtr.13.2.10>
- Putra, A., & Milenia, I. F. (2021). Systematic Literature Review: Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.33365/Jm.V3i1.951>
- Rahmansyah, M. F. (2021). Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.18860/Rosikhun.V1i1.13905>
- Rizka, N., Sakhkolid, N., & Muhammad Syaifullah. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Kotak Pintar Baca (Smart Box) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sds Muhammadiyah 18 Medan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 11–34. <https://doi.org/10.55606/Lencana.V3i2.5013>
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i4.3155>
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/Insania.V25i2.4221>
- Sidiq, A. F., Degeng, I. N. S., & Rusmawati, R. D. (2023). Pengembangan Modul Ajar Menggunakan Aplikasi *Flipbook* Dalam Membangun Pengetahuan Multikultural Model Addie Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(4), 736. https://doi.org/10.28926/Riset_Konseptual.V7i4.861
- Taisir, M., & Mauzifa, M. (2025). Model Problem Based Learning Berbantuan Artifisial Intelegence (Ai): Strategi Pengembangan Berpikir Kritis Mahasiswa Pai Uin Mataram. *Al-Ahnaq: Journal Of Islamic Education, Learning And Religious Studies*, 2(2), 242–256. <https://doi.org/10.61166/Ahnaq.V2i2.27>

Yunanda Pradiani, N. P. W., Turmuzi, M., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1456–1469. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V8i3.1503>